

Pengembangan Kreativitas dan Pengenalan Hewan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Biji-Bijian

Development of Creativity and Animal Recognition in Early Childhood Through Collage Activities with Grain Media

Destia Putra Aprianto*¹, Winda Setianingrum², Diana Riadini³, Rijaldi Fadhlani⁴, M. Nashirul Haq⁵, Raihan Bagas Abbyasha⁶, Die Bhakti Wardoyo Putro⁷, Widowati⁸

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Agroteknologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan, UH-III Jl. Tuntungan No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167, Indonesia

⁷Program Studi PBSI, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan, UH-III Jl. Tuntungan No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167, Indonesia

Email*: dianariadini06@gmail.com

Article history
Received : Dec 31, 2024
Revised : June 6, 2025
Accepted : Sept 16, 2025

Abstrak – TK Ngestirini merupakan salah satu lembaga pendidikan di Yogyakarta. Visi dan misi TK Ngestirini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, serta mengembangkan potensi anak didik secara optimal di semua aspek perkembangan, termasuk agama, budaya, dan akhlak mulia. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian ini untuk mendukung visi misi sekolah melalui kegiatan pengembangan motorik anak dengan media kolase biji bijian. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan kolase yang menggunakan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini serta memperkenalkan mereka pada berbagai jenis hewan. Kegiatan kolase diharapkan menjadi metode pembelajaran yang inovatif, tidak hanya merangsang kreativitas, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak-anak. Kegiatan kolase dengan biji-bijian memberikan kesempatan bagi anak untuk berkreasi dan mengekspresikan imajinasi mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar mengenal bentuk, warna, dan tekstur dari biji-bijian yang digunakan, sekaligus mengenali berbagai hewan yang dapat dipresentasikan dalam karya kolase mereka. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah terlibat dan termotivasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolase membantu anak-anak menjadi lebih kreatif sehingga dapat belajar banyak tentang hewan dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dianggap sebagai strategi efektif pada pembelajaran untuk anak usia dini yang mendukung perkembangan holistik anak melalui eksplorasi seni dan pengetahuan.

Kata kunci: kreativitas anak, kolase biji-bijian, pengembangan motorik halus

Abstract – *Ngestirini Kindergarten is one of the educational institutions in Yogyakarta. The vision and mission of Ngestirini Kindergarten is to create an active, innovative, creative, and fun learning environment, and to optimally develop students' potential in all aspects of development, including religion, culture, and noble character. Therefore, this service activity is to support the vision and mission of the school through children's motor development activities with seed collage media. The purpose of this service activity is to explore how collage activities using grains can improve early childhood creativity and introduce them to various types of animals. Collage activities are expected to be an innovative learning method, not only stimulating creativity, but also supporting the development of children's fine motor skills. Collage activities with grains provide opportunities for children to be creative and express their imagination. Through this activity, children learn to recognize the shape, color, and texture of the grains used, as well as recognize various animals that can be presented in their collage work. This learning method aims to create an interactive and fun learning atmosphere, so that children are more easily engaged and motivated. The results of the activity show that collage helps children become more creative so that they can learn a lot about animals and the surrounding environment. Thus, this activity can be considered an effective learning strategy for early childhood that supports children's holistic development through the exploration of art and knowledge.*

Key words: child creativity, grain collage, fine motor development

I. PENDAHULUAN

TK Ngestirini merupakan salah satu lembaga pendidikan di Yogyakarta yang dikenal dengan dedikasinya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Lembaga ini dipimpin oleh staf pendidik yang kompeten dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Walaupun demikian, untuk menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan meningkatnya kompleksitas tuntutan pendidikan TK Ngestirini dihadapkan pada tantangan untuk terus berinovasi dalam metodologi pengajaran. Program ini difokuskan pada anak-anak usia dini yang sekolah di TK Ngestirini. Mereka membutuhkan stimulasi tambahan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan kreativitas mereka. Menggunakan biji-bijian sebagai bahan untuk mengisi pola dapat menjadi pilihan yang menarik untuk meningkatkan minat anak [1]. Kondisi ini membuka peluang bagi TK Ngestirini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, TK Ngestirini menghadapi beberapa masalah dalam implementasi metode pengajaran yang inovatif. Keterbatasan sumber daya dan alat peraga menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya interaksi anak-anak dengan lingkungan alam juga menjadi tantangan tersendiri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai berbagai jenis hewan, mengasah kreativitas mereka melalui kegiatan kolase yang inovatif, dan mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam suatu frame untuk menghasilkan karya seni baru. Kegiatan kolase membantu melatih keterampilan motorik halus. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat langsung melatih konsentrasi, ketekunan, dan kreativitas mereka sehingga menjadi lebih teliti dalam melakukan kegiatan kolase. Keterampilan motorik halus sangat penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama untuk mempersiapkan mereka dalam aktivitas sehari-hari [2]. Kegiatan kolase memberikan dampak signifikan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak [3]. Salah satu media yang dapat digunakan, yaitu media biji-bijian yang dianggap lebih efektif dalam pembelajaran anak usia dini [4]. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat mengembangkan kreativitas dan pengetahuan tentang hewan melalui kegiatan motorik dengan menggunakan media biji-bijian di TK Ngestirini. Program ini bertujuan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan keterlambatan motorik halus pada anak. Dengan memperkenalkan aktivitas kolase menggunakan biji-bijian, tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak tentang berbagai jenis hewan tetapi juga merangsang kreativitas dan keterampilan motorik halus mereka [5]. Aktivitas ini akan melibatkan guru dan orang tua, memastikan dukungan yang holistik. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang hewan melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, meningkatkan kreativitas mereka dengan hasil karya kolase yang inovatif, serta mengembangkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas menempel

dan menyusun biji-bijian. Oleh karena itu, diharapkan penerapan metode ini di TK Ngestirini dapat menghasilkan pengalaman belajar yang komprehensif dan bermanfaat bagi anak-anak.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah menetapkan 18 nilai pendidikan karakter yang harus diterapkan dalam masyarakat Indonesia, terutama para siswa. Nilai-nilai tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab [6]. Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan karakter dan kreativitas anak adalah melalui kegiatan kolase biji-bijian. Kegiatan kolase ini dapat menjadi media yang efektif untuk pembelajaran interaktif dan kreatif pada anak usia dini. Manfaat yang diharapkan setelah kegiatan ini selesai adalah peningkatan pengetahuan anak-anak tentang hewan, peningkatan kreativitas melalui karya kolase yang inovatif, dan pengembangan keterampilan motorik halus mereka.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi TK Ngestirini, terdapat solusi yang diberikan secara sistematis berdasarkan prioritas permasalahan yang ada. Masalah utama yang dihadapi adalah metode pengajaran yang konvensional dan kurang inovatif, keterbatasan sumber daya dan alat peraga, serta minimnya interaksi anak-anak dengan alam. Solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah mengadopsi metode pengajaran kreatif dengan menggunakan kegiatan kolase dengan menggunakan biji-bijian telah terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak, khususnya dalam meningkatkan kelenturan jari-jari mereka. Teknik ini melibatkan aktivitas menempel berbagai bahan ke dalam satu komposisi yang tidak hanya merangsang kreativitas tetapi juga membantu anak untuk mengoordinasikan tangan dan mata mereka, yang membantu meningkatkan kontrol gerakan jari dan tangan. Hal ini merupakan aspek penting dalam perkembangan keterampilan motorik halus mereka [7]. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan TK Ngestirini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kualitas pendidikan, mewujudkan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna bagi anak-anak.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kolase kreatif dengan media biji-bijian untuk pengembangan kreativitas dan pengetahuan hewan pada anak usia dini. Metode pelaksanaan kolase biji-bijian dengan pengenalan hewan berdasarkan konsep Tri-N Tamansiswa dapat dilakukan dengan pendekatan kreatif yang mengintegrasikan unsur-unsur pendidikan karakter dan nilai-nilai Tamansiswa. Langkah pertama adalah mempersiapkan berbagai jenis biji-bijian, seperti jagung, kacang hijau, dan beras, serta bahan pendukung seperti kertas bergambar dan lem. Lalu memilih beberapa gambar hewan untuk dikenalkan kepada anak, seperti

gajah, kucing, burung, atau ikan.

Selanjutnya, konsep Tri-N Tamansiswa dijelaskan kepada anak-anak. *Niteni* (mengamati) dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengamati jenis-jenis biji-bijian yang akan digunakan dalam kolase, sambil menjelaskan tekstur, warna, dan bentuk biji-bijian tersebut juga mengamati jenis-jenis hewan. *Nirokke* (meniru) diterapkan dengan meminta anak-anak meniru contoh kolase gambar hewan yang telah disediakan, menggunakan biji-bijian sebagai bahan utama kolase. Hal ini bertujuan untuk melatih kreativitas dan ketelitian mereka. Kemudian, *Nambahi* (menambah) dilaksanakan dengan mengajak anak-anak menambahkan elemen-elemen lain pada gambar mereka, seperti memberi detail hewan yang lebih kreatif dengan biji tambahan atau bahan lainnya [6], [7], [8].

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kelas B yang berjumlah 15 anak dan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024, tepatnya di ruang kelas B. Terdapat 3 tahap yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini dimulai dengan persiapan, yang melibatkan pengadaan bahan dan alat peraga, seperti berbagai jenis biji-bijian, lem, dan media untuk kolase. Kemudian implementasi, di mana kegiatan kolase akan dilakukan secara berkala dalam sesi pembelajaran. Anak-anak akan diajak untuk membuat berbagai bentuk hewan yang sudah disediakan dari biji-bijian. Selanjutnya tahap evaluasi, di mana hasil karya anak-anak akan dinilai untuk melihat perkembangan kreativitas dan pengetahuan mereka tentang hewan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditargetkan untuk anak-anak TK dengan tujuan meningkatkan keterampilan motorik halus mereka melalui pengenalan warna dan kombinasi warna. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas anak-anak dalam seni, khususnya kolase, dan dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

Tahap persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini dimulai, tahap awal yang penting adalah penyusunan proposal kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Proses pembuatan proposal ini melibatkan diskusi yang intensif antara anggota kelompok, serta mendapatkan dukungan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Dalam konteks ini, proposal tersebut disusun dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, khususnya bagi anak-anak di TK Ngestirini. Judul proposal yang diusulkan adalah "Pengembangan Kreativitas dan Pengenalan Hewan pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Biji-Bijian." Judul ini mencerminkan fokus kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kreativitas anak-anak melalui metode yang menyenangkan dan interaktif.

Setelah proposal selesai disusun, langkah berikutnya adalah mengajukan dokumen tersebut kepada pihak TK Ngestirini sebagai lokasi pengabdian. Proses ini meliputi pengajuan formal dan menunggu persetujuan dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan. Setelah mendapatkan izin, tim kemudian mempersiapkan berbagai bahan dan alat yang diperlukan untuk

kelancaran kegiatan. Beberapa bahan yang disiapkan mencakup kertas foto, jagung, lem, kacang hijau, beras, *cotton buds*, tisu, serta hadiah makanan ringan sebagai bentuk apresiasi bagi anak-anak. Dengan semua persiapan ini, diharapkan kegiatan kolase dapat dilaksanakan dengan baik, menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak dalam mengenal berbagai macam hewan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 8 November 2024, mahasiswa kelompok 5 datang ke lokasi kegiatan sekitar pukul 07.30 WIB. Para mahasiswa disambut dengan baik oleh kepala sekolah, guru kelas, maupun para murid.



Gambar 1. Sambutan guru kelas

Kegiatan diawali dengan doa bersama, diikuti sambutan dari guru kelas dan ketua kelompok. Selanjutnya, anggota kelompok 5 memperkenalkan diri mereka kepada anak-anak kelas B5 TK Ngestirini. *Ice breaking* dilakukan dengan bernyanyi bersama, yang membuat suasana semakin akrab dan hangat.



Gambar 2. Perkenalan anggota kelompok

Anak-anak duduk dalam formasi melingkar. Di tengah lingkaran tersebut, mahasiswa kelompok 5 yang beranggotakan 6 orang mengambil giliran untuk memperkenalkan diri satu persatu. Setelah sesi perkenalan kelompok selesai, anak-anak kelas B TK Ngestirini juga berpartisipasi dengan antusias menyampaikan nama serta informasi singkat tentang diri mereka masing-masing. Hal ini menciptakan suasana yang akrab juga menyenangkan bagi anak-anak dan mahasiswa.



Gambar 3. Pengenalan hewan kepada anak-anak

Mahasiswa memaparkan materi tentang kolase dan mengajak anak-anak bermain tebak gambar untuk mengenal berbagai hewan. Setelah itu, dijelaskan tata cara pembuatan kolase dan kemudian dipraktikkan.



Gambar 4. Pelaksanaan pembuatan kolase

Sebelum memulai kolase, anak-anak dikelompokkan menjadi lima grup, yang masing-masing terdiri dari tiga hingga empat anak. Para mahasiswa memberikan bahan kolase seperti biji jagung, kacang hijau, beras, *lem fox*, *cotton bud*, tisu, dan kertas bergambar hewan. Anak-anak mengerjakan kolase sesuai arahan mahasiswa selama kurang lebih satu jam. Sesuai dengan gambar di atas anak-anak masuk ke dalam tahap *niteni* dan *nirokake* pada konsep tri-n tamansiswa dimana anak-anak mampu membuat kolase yang sesuai dengan contoh dan prosedur yang diajarkan oleh mahasiswa. Anak-anak juga masuk pada tahap *nambahi* yaitu beberapa anak menambahkan hal di luar contoh yang diberikan agar gambar terlihat lebih menarik sesuai kreativitas mereka [9].



Gambar 5. Pemberian reward 5 hasil terbaik

Setelah selesai, anak-anak diminta mengumpulkan hasil karyanya dan membersihkan ruang kelas serta mencuci tangan. Sesudah bersih-bersih, mereka diminta masuk kembali ke kelas dan duduk melingkar. Lalu mahasiswa mengumumkan 5 karya terbaik dan memberikan reward sebagai apresiasi atas usaha mereka. Kegiatan ini juga dilengkapi sesi foto bersama di dalam kelas untuk siswa yang memiliki karya terbaik dan seluruh siswa sebagai kenang-kenangan.



Gambar 6. Sesi foto bersama

Setelah semua kegiatan selesai, mahasiswa berpamitan kepada para guru dan memberikan ucapan terima kasih pada anak-anak atas partisipasi mereka dalam kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini mendapat respons yang baik dari pihak sekolah dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut.



Gambar 7. Pamitan dan foto bersama dengan guru TK Ngestirini

Tahap Penutup

Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan, seluruh siswa menunjukkan partisipasi aktif yang tinggi, dengan antusiasme dan semangat yang kuat saat melengkapi pola menggunakan biji-bijian. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga belajar bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan tantangan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik saja, tapi juga memberikan dampak positif dalam pembentukan sikap kolaboratif dan kreativitas anak.

Dari sisi sekolah, kegiatan ini mendapat sambutan positif. Kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat bagi perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Beliau menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pembentukan sikap kolaboratif dan kreativitas anak. Para guru pun memberikan apresiasi atas partisipasi siswa yang terlihat lebih fokus dan aktif selama kegiatan berlangsung. Mereka merasa senang melihat anak-anak terlibat dengan antusias dan bekerja sama dengan baik.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga tercermin dalam reaksi spontan para siswa yang tampaknya benar-benar terhibur oleh kesempatan untuk bereksplorasi dan berkreasi. Mereka tampaknya sangat puas karena bisa mengekspresikan dirinya sendiri melalui kegiatan kolase ini. Semakin jauh kegiatan berlanjut, semakin jelaslah bahwa kegiatan ini sudah tepat digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif demi mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih luas dan kompleks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase dengan media biji-bijian telah sukses dalam mencapai tujuannya, yakni meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan kerja sama dan kreativitas.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan kolase di TK Ngestirini

No	Program Kerja	Keterangan
1	Pengembangan motorik halus	
	a. Menghias gambar hewan dengan biji-bijian	Terlaksana
2	Pengenalan lingkungan hidup	
	a. Menggunakan biji-bijian untuk membuat kolase	Terlaksana
	b. Gambar kolase berupa hewan	Terlaksana
	c. Menebak hewan, tempat hidup, dan makannya	Terlaksana
3	Pendidikan Karakter	
	a. Membangun ketekunan dan ketelitian anak	Terlaksana
4	Pengembangan seni dan kreativitas siswa	
	a. Pelatihan seni kolase	Terlaksana

KESIMPULAN

Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan pengetahuan anak-anak tentang hewan melalui kolase dengan media biji-bijian telah dilaksanakan dengan sukses. Selama kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas serta pemahaman mereka mengenai berbagai jenis hewan dan habitatnya. Selain itu, penggunaan biji-bijian dalam aktivitas ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

Untuk kegiatan mendatang, disarankan agar diperkenalkan media lain selain biji-bijian guna

memberikan variasi dan pengalaman baru bagi peserta. Selain itu, peningkatan fasilitas dan alat pendukung juga sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Langkah penting dalam perbaikan di masa depan, yaitu dengan melakukan evaluasi serta mengumpulkan umpan balik dari peserta didik. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan serupa dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menarik bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada TK Ngestirini atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para guru dan anak-anak di TK Ngestirini atas partisipasi dan kerjasama mereka yang luar biasa. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, terutama pada tingkat Taman Kanak-Kanak.

PUSTAKA

- [1] A. Sholikhah (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menyusun Kolase dengan Media Biji-Bijian. *Audiensi J. Pendidik. Dan Perkemb. Anak*, Vol. 2, No. 1, hal. 58–73.
- [2] S. A. Fatihah, I. Nirmala, and F. E. Putri, (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Teknik Kolase dengan Bahan Biji-Bijian pada Anak Kelompok B di Paud Gerda,” *Edukids J. Pertumbuhan Perkemb. dan Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 19, no. 1, hal. 51–61.
- [3] Y. N. Khasanah and I. Ichsan (2019). Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak, *Gold. Age J. Ilm. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hal. 69–84.
- [4] Z. N. Wandi and F. Mayar (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *J. Obsesi J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hal. 363
- [5] Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Rochmiyati, S., & Putro, D. B. W. (2020). The Application of Tri-N in Genre-Based Indonesian Textbook for Junior High School. *Tamansiswa International Journal in Education and Science (TIJES)*, vol. 1, no. 2, hal. 9–15.
- [7] Rochmiyati, S., & Putro, D. B. W. (2020). Penerapan Tri-N Pada Buku Siswa Bahasa Indonesia VIII Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, vol. 4, no. 1, hal. 48–55.
- [8] Putro, D. B. W., Widowati, W., Rochmiyati, S., & Khasanah, K. (2022). Menulis Kreatif Puisi Pada Media Celengan Melalui Proses Tri-N. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, hal. 647–653).